

ABSTRAK

Bronchopneumonia adalah radang paru-paru yang mengenai satu atau beberapa lobus paru-paru yang ditandai dengan adanya bercak-bercak infiltrat yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda asing. Masalah yang sering dijumpai pada Bronchopneumonia adalah ketidakmampuan mengeluarkan secret dari jalan nafas yang bisa mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Manfaat penerapan madu ini sebagai antibiotik dan mengurangi dahak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian madu terhadap ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien bronchopneumonia di ruang Melati RSI Jemursari Surabaya

Desain penelitian ini menggunakan metode dekriptif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 pasien anak dengan kasus Bronchopneumonia di ruang Melati RSI Jemursari Surabaya. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12-16 Mei 2016 dengan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil studi kasus pada pasien dengan Bronchopneumonia didapatkan satu diagnose prioritas yakni ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Setelah dilakukan penerapan pemberian madu selama 3 hari didapatkan secret bisa keluar, jalan nafas efektif dan pernafasan dalam batas normal.

Simpulan dari studi kasus ini, madu efektif untuk mengurangi ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien Bronchopneumonia di ruang Melati RSI Jemursari Surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan pemberian madu terhadap pasien diruangan

Kata kunci: Bronchopneumonia, Madu